SARI

Yulia Windiani Safitri, 2009. *Perbandingan Penerapan Pemanasan Tanpa Menggunakan dan Dengan Menggunakan Modifikasi Permainan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Jasmani pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sayung Tahun 2008/2009*. Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Permasalahan penelitian adalah : Apakah ada perbedaan penerapan pemanasan tanpa menggunakan dan dengan menggunakan modifikasi permainan terhadap minat siswa mengikuti kegiatan Pendidikan Jasmani. Tujuan penelitian adalah untuk: 1) Mengetahui perbedaan penerapan pemanasan tanpa menggunakan modifikasi dan dengan menggunakan modifikasi permainan terhadap minat siswa mengikuti pendidikan jasmani, dan 2) Mengetahui bentuk pemanasan yang lebih baik antara pemanasan tanpa menggunakan dan menggunakan modifikasi permainan terhadap minat mengikuti pendidikan jasmani.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sayung tahun 2008/2009. Pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling* yaitu mengambil satu kelas dari tujuh kelas anggota popuasi yaitu kelas G yang berjumlah 40 siswa. Variabel penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu penerapan pemanasan tanpa menggunakan dan dengan menggunakan modifikasi permainan dan variabel terikat yaitu minat siswa mengikuti pendidikan jasmani. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Data penelitian dianalisis menggunakan rumus deskriptif persentase dan rumus t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa pada pendidikan jasmani sebelum pembelajaran *(pre test)* rata-rata 17,58 yang termasuk kategori sedang. Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan pemanasan tanpa modifikasi permainan minat siswa meningkat menjadi rata-rata 20,75 yang termasuk kategori tinggi sedangkan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan pemanasan menggunakan modifikasi permainan minat siswa juga meningkat menjadi 25,20. Hasil pengujian data *post test* minat siswa terhadap pendididikan jasmani menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 8,56 > t_{tabel} = 2,20$ yang berarti ada perbedaan antara pemanasan tanpa menggunakan dan dengan menggunakan modifikasi permainan terhadap minat mengikuti pendidikan jasmani, di mana pemanasan menggunakan modifikasi lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan modifikasi permainan.

Saran yang dapat penulis berikan terkait temuan penelitian ini, yaitu : 1) Kepada guru pendidikan jasmani SMP N 1 Sayung Demak dalam memberikan pemanasan hendaknya menggunakan modifikasi permainan karena dapat meningkatkan minat siswa terhadap pendidikan jasmani, dan 2) Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian sejenis dapat membandingkan pemanasan menggunakan modifikasi permainan dengan yang lain agar diperoleh informasi yang semakin lengkap terkait jenis pemanasan yang paling tepat dalam peningkatan minat siswa terhadap pendidikan jasmani.